

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Biaya Olah Sampah Jadi Bahan Bakar Rp 1 Triliun

JAKARTA - Dinas Lingkungan Hidup DKI mengestimasi pembangunan fasilitas untuk memproduksi sampah menjadi bahan bakar alternatif (Refuse Derived Fuel/RDF) di Rorotan, Jakarta Utara, mencapai satu triliun rupiah.

"Kalau belajar dari Bantargebang di mana biayanya sekitar satu triliun, di Rorotan kemungkinan sekitar itu juga," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI, Asep Kuswanto, Kamis (23/2). Dia mengatakan ini setelah menghadiri seminar Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia di Jakarta.

Untuk sumber dana pembangunan fasilitas tersebut, dia akan mengupayakan kerja sama dengan pemerintah pu-

sat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) atau Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup. Untuk tahap awal, Asep akan menyusun kajian kelayakan (*feasibility study/FS*) rencana pembangunan fasilitas pengolahan sampah terpadu Rorotan tersebut.

"Kalau FS-nya sudah jadi, tahun depan mudah-mudahan dialokasikan anggarannya untuk membangun fasilitas tersebut," kata Asep. Asep menjelaskan Rorotan menjadi salah satu lokasi yang potensial dibangun fasilitas pengolahan RDF seperti di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi.

Lahan Rorotan mencapai



ANTARA/DEWA KETUT SUDARTA WIGUNA

PENGOLAHAN SAMPAH | Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Asep Kuswanto diwawancarai wartawan terkait pengolahan sampah di Jakarta, Kamis (23/2).

sekitar lima hektare milik Pemprov DKI Jakarta. Apabila terbangun, diharapkan menjadi

fasilitas pengolahan sampah menjadi RDF dalam kota yang ditargetkan mampu mengolah

2.000 ton sampah baru dan lama.

Dengan begitu, DKI juga diharapkan bisa mengurangi ketergantungan pada TPST Bantargebang. Rata-rata per hari sampah dari DKI Jakarta yang dibawa ke Bantargebang mencapai 7.500 ton. Jumlah ini diangkut menggunakan 1.200 truk.

Fasilitas pengolahan RDF dibangun di atas lahan seluas 7,5 hektare dalam kawasan TPST Bantargebang. Pembangunannya menelan anggaran sekitar satu triliun. Biayanya menggunakan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar 456,3 miliar dan 613,9 miliar dari APBN DKI tahun 2022. ■ **Ant/G-1**